

kecamatan Tenggilis Mejoyo pada saat berjualan karena, pedagang kaki lima tersebut mengganggu ketertipan lalu lintas di sekitar rumah warga dan area tersebut akan dibangun sebuah taman. Suatu hari Lurah Kutisari, Bapak Lurah Trenggono meminta bantuan kepada bapak Suroso Imam Zadjuli untuk menampung para pedagang yang sering dikejar-kejar Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di kavling milik Prof Suroso selama 3 tahun. Namun keluhan Bapak Lurah Trenggono tidak langsung di tanggap, karena Prof Suroso memiliki syarat untuk mendirikan pasar. Pasar yang ingin didirikan adalah pasar dengan konsep syariah, dan pada akhirnya keluhan itu ditanggapi dan dilakukan pertemuan untuk sosialisasi dan pemaparan konsep pembangunan pasar tersebut dilakukan di kelurahan Kutisari dan tercatat ada tiga kali pertemuan. Ketika sosialisasi dilakukan, semua pedagang setuju tentang konsep pasar syariah. Awalnya, ada beberapa warga sekitar pasar yang kurang berkenan karena takut kalau lingkungan di sekitar pasar akan kotor. Prof Suroso memaparkan berbagai penjelasannya, akhirnya warga yang tidak setuju malah berbalik mendukung di banggunya pasar syariah. Dibangulah sebuah pasar dengan nama "Pasar Syariah Az--Zaitun 1".

Pengerjaan pembangunan pasar yang memakan waktu kurang lebih 4 bulan dan memakan biaya sekitar 350 juta. Pedagang mulai berjualan pada bulan April 2010. Bahan bangunan yang digunakan untuk pasar bukanlah dinding yang bersemen, melainkan papan kayu dan tripleks. Dengan bahan kayu dan tripleks, harga sewa yang harus dibayar pedagang

ini Pasar Syariah Az-Zaitun 1 masih dalam transisi pembangunan. Strategi bangunan pasar tersebut adalah akan dirubah bangunan pasar yang tadinya di bangunan yang di samping Jalan Kutisari 5 dan Kutisari 13 akan dibangun toko agar terlihat bersih. Dan bangunan pasar akan dihadapkan dibelakang toko. Pasar akan dimundurkan 5 meter yang mana akan dibangun untuk *food court* pada malam harinya. Pasar Syariah Az-Zaitun 1 juga akan diberi tempat sampah yang bagus yaitu tempat sampah *organic* dan *unorganic*, lorong pasar akan dibuat miring ke timur yang mana siang hari lorong tersebut akan di semprot dengan alat khusus yang mana alat tersebut secara otomatis menyemprot lantai lorong yang membuat pasar tersebut bersih dan air yang digunakan adalah air PDAM. Pada saat pasar tersebut tutup, maka akan terlihat seperti rumah meewah bukan seperti pasar pada umumnya

Pasar Syariah Az-Zaitun 1 mulai buka untuk melakukan kegiatan transaksi jual-beli pada saat selesai adzan subuh jam 5 pagi sampai jam 11 siang, buka kembali jam 3 sore sampai adzan magrib berkumandang. Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya adalah termasuk jenis pasar syariah kelas tiga. Pasar kelas tiga yang dimaksud adalah pasar tradisional yang diformalkan, dimana sebagian besar pedagangnya memiliki latar belakang sebagai pedagang Kaki Lima (PKL). Pasar syariah kelas dua menggunakan standart pertokoan, sedangkan pasar syariah kelas satu

2.	Pertanyaan 2		0,747	Valid
3.	Pertanyaan 3		0,740	Valid
4.	Pertanyaan 4		0,726	Valid
5.	Pertanyaan 5		0,624	Valid
6.	Pertanyaan 6		0,542	Valid
7.	Pertanyaan 7		0,464	Valid
8.	Pertanyaan 8		0,443	Valid
9.	Pertanyaan 9		0,267	Valid

b. Harga

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Harga

No.	Variabel Harga	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1.	Pertanyaan 1	0,197	0,448	Valid
2.	Pertanyaan 2		0,615	Valid
3.	Pertanyaan 3		0,705	Valid

c. Fasilitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Fasilitas

No.	Variabel Fasilitas	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1.	Pertanyaan 1	0,197	0,546	Valid
2.	Pertanyaan 2		0,600	Valid
3.	Pertanyaan 3		0,635	Valid
4.	Pertanyaan 4		0,724	Valid
5.	Pertanyaan 5		0,766	Valid
6.	Pertanyaan 6		0,678	Valid
7.	Pertanyaan 7		0,647	Valid

d. Niat pembelian ulang

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Niat Pembelian Ulang

No.	Variabel Niat Pembelian Ulang	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1.	Pertanyaan 1	0,197	0,531	Valid
2.	Pertanyaan 2		0,794	Valid
3.	Pertanyaan 3		0,759	Valid
4.	Pertanyaan 4		0,726	Valid

2. Uji Reabilitas

Untuk mengukur reabilitas setiap pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan spss 20 dengan uji *cronbach alpha* yang mana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,70.

Tabel 4.17 Hasil Uji Realiabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
1.	Label Syariah(X_1)	>0,70	0,861	Valid
2.	Harga (X_2)		0,825	Valid
3.	Fasilitas (X_3)		0,869	Valid
4.	Niat Pembelian Ulang (Y)		0,844	Valid

3. Uji Asumsi Klasik

Uji yang diperuntukkan mengetahui koefisien *regresi* yang didapat telah shahih (benar, dapat diterima), maka perlu melakukan pengujian

terhadap kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik. Adapun asumsi klasik *regresi linier* adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Pengambilan keputusan pada uji ini yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan nilai VIF. Nilai Tolerance yaitu sebesar $\leq 0,10$. bila tidak terjadi Multikolinearitas maka nilai Tolerance lebih besar 0,10. Dan dikatakan terjadi Multikolinearitas, jika nilai Tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu ≥ 10 . Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10. Bila dikatakan terjadi Multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.

Hasil uji Multikolinearitas melihat dari nilai Tolerance dan VIF bisa dilihat pada tabel berikut:

